

**PESANTREN RAMADAN SEBAGAI BENTUK PEMBINAAN KEPADA
 MASYARAKAT DESA SICINI KABUPATEN GOWA SULAWESI
 SELATAN**

***PESANTREN RAMADAN AS A FORM OF GUIDANCE TO THE
 COMMUNITY OF SICINI VILLAGE, GOWA REGENCY, SOUTH
 SULAWESI***

Chamdar Nur

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: chamdarnur@stiba.ac.id

Sulkifli Herman

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: sulkifliherman@stiba.ac.id

Syandri

Sekolah Tinggi Ilmu Islam dan Bahasa Arab (STIBA) Makassar
 Email: syandri@stiba.ac.id

<i>Keywords :</i>	<i>ABSTRACT</i>
<i>Pesantren, Ramadan, coaching, community, Sicini</i>	<i>The purpose of the STIBA Makassar Real Work Lecture (KKN) is part of a form of community service which is one of the three important pillars of a university, specifically the da'wah approach to the community by using a unique approach based on benefits, namely the activities of the Ramadan Islamic Boarding School. The method of implementing the service program begins by conducting a study of the needs of the community from children to the elderly using SOAR analysis. After the analysis is carried out, the next step is the preparation of work programs needed by the community. Work programs that have been successfully implemented include: Islamic Boarding School Ramadan, teaching TK/TPA, and Training for Organizing the Body. All programs are running well and have shown results in accordance with the planned KKN objectives, namely to make the people of Sicini Village a more religious community through special coaching during the month of Ramadan.</i>
<i>Kata kunci :</i>	<i>ABSTRAK</i>
<i>Pesantren, Ramadan, pembinaan, masyarakat, Sicini</i>	<i>Tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) STIBA Makassar adalah merupakan bagian dari bentuk pengabdian kepada masyarakat yang merupakan satu dari tiga pilar penting sebuah perguruan tinggi, secara spesifik pada pendekatan dakwah kepada masyarakat dengan menggunakan metode pendekatan unik berasaskan manfaat yakni dengan kegiatan Pesantren Ramadan. Metode pelaksanaan program pengabdian dimulai dengan melakukan studi terhadap kebutuhan masyarakat mulai kalangan anak-anak sampai orang tua dengan menggunakan SOAR analysis. Setelah penganalisaan dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan program kerja yang dibutuhkan oleh masyarakat. Program kerja yang berhasil dilaksanakan di antaranya adalah: Pesantren Ramadan, pengajaran TK/TPA, dan</i>

Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah. Seluruh program berjalan dengan baik dan telah menampakkan hasil yang sesuai dengan tujuan KKN yang telah direncanakan yaitu menjadikan masyarakat Desa Sicini menjadi masyarakat yang lebih religius melalui pembinaan khusus selama bulan Ramadan.

Diterima: 24 Juli 2022; **Direvisi:** 15 November 2022; **Disetujui:** 15 November 2022; **Tersedia Online:** 9 Desember 2022

How to cite: Chamdar Nur, Sulkifli Herman, Syandri, "Pesantren Ramadan sebagai Bentuk Pembinaan Kepada Masyarakat Desa Sicini Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan", *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* Vol. 3, No. 2 (2022): 155-163. doi: 10.36701/wahatul.v3i2.596.

PENDAHULUAN

Desa Sicini merupakan salah satu desa dalam wilayah Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa. Wilayah Desa Sicini secara umum mempunyai ciri geologis berupa daerah pegunungan dengan hamparan padang ilalang yang dijadikan sebagai tempat rerumputan penggembalaan, dan hutan yang didominasi oleh berbagai jenis kayu hutan alam, serta Desa Sicini Termasuk wilayah Hutan Lindung ,Selain berupa hutan, Desa Sicini juga merupakan Daerah Persawahan, yang umumnya sawah tadah hujan. Kemiringan tanah secara umum di Desa Sicini diperkirakan sekitar 15° s/d 45°. ¹

Kondisi alam Desa Sicini merupakan daerah pegunungan dengan panorama alam serta hutan yang masih luas. ² Oleh karena itu, Desa Sicini sangat cocok sebagai tempat yang sangat menarik bagi orang-orang yang memiliki hobi berburu babi hutan,serta Panorama Alam yang sangat indah apalagi di saat malam hari seluruh wilayah Kota Makassar terlihat dengan jelas. Di sebelah selatan Dusun Siriya, dusun Parangtangaya, Dusun Pattiroang terdapat kawasan Hutan Lindung serta ratusan hektar hamparan rumput ilalang (lahan tidur) yang sangat cocok dijadikan sebagai tempat pemeliharaan ternak.

Secara administratif, wilayah Desa Sicini terlatak di wilayah Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa yang merupakan salah satu Desa dari lima Desa yang ada. Wilayah Desa Sicini secara administrasi dibatasi oleh wilayah Kecamatan serta desa tetangga. ³

Luas wilayah Desa Sicini adalah 25,9 km² yang terdiri dari 510 ha berupa Hutan Lindung, 850 ha berupa sawah yang digunakan untuk lahan pertanian, serta 167 ha berupa ladang. Lahan tidur /penggembalaan 50,2 ha,pemukiman 180 ha.

¹Jumriani Jumriani, "Dampak Pemekaran Wilayah Kec. Parigi Kab. Gowa Terhadap Pemangunan Infrastruktur Jalan Di Desa Sicini" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017), h. 38.

²Selfianti Selfianti, "Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa" (Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020), h. 50.

³Chamdar Nur, "Pelaksanaan Program Dirasah Islamiyah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Di Desa Sicini," *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 1-12.

Sebagaimana wilayah tropis, Desa Sicini mengalami musim kemarau dan musim penghujan dalam tiap tahunnya. Rata-rata perbandingan musim penghujan lebih besar daripada musim kemarau, hal itu disebabkan karena wilayah yang masih hijau dengan vegetasi serta relatif dekat dengan wilayah Hutan Lindung Bukit Barisan. Adapun Desa Sicini memiliki batas sebagai berikut:

- Sebelah Utara : Berbatasan dengan Desa Jonjo.
- Sebelah Selatan : Berbatasan dengan Kecamatan Bungaya.
- Sebelah Timur : Berbatasan dengan Desa Bilanrengi
- Sebelah Barat : Berbatasan dengan Kecamatan Manuju.⁴

Jarak pusat desa dengan ibu kota kabupaten yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 75 km. Kondisi prasarana jalan poros desa yang masih berupa jalan konstruksi lapen dengan kondisi rusak parah mengakibatkan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 2 jam. Sedangkan jarak pusat desa dengan ibu kota kecamatan yang dapat ditempuh melalui perjalanan darat kurang lebih 13 km. Kondisi ruas jalan poros desa yang dilalui juga berupa jalan konstruksi lapen dengan kondisi rusak parah mengakibatkan waktu tempuh menggunakan kendaraan bermotor mencapai kurang lebih 50 menit.

Wilayah Desa Sicini yang dijadikan sebagai tempat rerumputan penggembalaan, dan hutan yang didominasi oleh berbagai jenis kayu hutan alam, serta Desa Sicini termasuk wilayah hutan lindung, selain berupa hutan, desa sicini juga merupakan Daerah persawahan ,yang umumnya sawah tadah hujan. Kemiringan tanah secara umum di desa diperkirakan sekitar 15 s/d 45 °C.

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, terutama tentang jumlah, struktur dan perkembangannya.⁵ Berdasarkan data profil desa, jumlah penduduk Desa Sicini adalah 3.197 jiwa dengan komposisi tersaji dalam tabel berikut :

Tabel 1. Demografi Desa Sicini

Dusun	Jumlah Penduduk (Jiwa)		
	Laki-laki	Perempuan	Total
Dusun Parangtangaya	499	534	1033
Dusun Pattiroang	282	294	576
Dusun Labbatatu	269	265	534
Dusun Siriya	340	370	710
Dusun Bongkitonro	167	177	344
Total	1.557	1.640	3197

Secara historis kata Sicini berasal dari Bahasa Makassar “sicini” yang artinya “berjumpa”. Pemberian nama sicini sebagai nama Desa bermula dari

⁴“Selayang Pandang Desa Sicini,” n.d. <https://desasicini.weebly.com/about.html> (diakses, 19-7-2022)

⁵ Meidawati Suswandari and M S Khabibur Rahman, “Baby Boom Dalam Perspektif Demografis Dan Sosiologis,” *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi* 10, no. 1 (2021): 76–87.

pemberian nama Sicini pada awal kemerdekaan dalam bentuk Gallarrang yang dipimpin oleh seorang Galla yang bernama Patunai dan dilanjutkan oleh H. Sengi. Kemudian sekitar tahun 1960 terbentuklah desa Parigi yang meliputi wilayah Gallarrang Sicini yang kemudian menjadi nama dusun Sicini.⁶

PEMBAHASAN

Profil Potensi Lokal Desa Sicini

Untuk mendukung perencanaan dan proses pembangunan suatu desa, tentu tidak terlepas dari potensi lokal yang terdapat pada desa tersebut. Desa Sicini terdapat berbagai potensi lokal baik dalam bidang pendidikan, agama, kesehatan, sarana dan prasarana, lingkungan hidup, sosial budaya dll.

Desa Sicini memiliki beragam potensi dalam bidang keagamaan khususnya Agama Islam yang hampir mayoritas seluruh penduduknya memeluk islam. Letak yang cukup strategis menjadikan desa Sicini memiliki sarana pendidikan yang agamis, hal tersebut tampak dengan hadirnya sekolah MIS Muhammadiyah Sicini dan Madrasah Aliah Sicini, juga terdapat majelis-majelis taklim dan TKA-TPA di setiap dusun.

Desa Sicini juga terdapat da'i penyuluh agama dari Kantor Urusan Agama Kecamatan Parigi yang berjumlah 3 orang, dan merupakan desa yang memiliki dai penyuluh terbanyak di Kecamatan Parigi. Selain itu, terdapat beberapa tokoh pemuka agama yang selalu mendukung semua program-program keagamaan. Hal ini menjadikan Desa Sicini memiliki potensi yang memadai untuk pembinaan masyarakat khususnya dalam pendidikan Islam. Jumlah rumah ibadah yang ada di desa Sicini berupa mesjid berjumlah 14 buah, mushola 4 buah. Jumlah TKA-TPA yang aktif ada 6 unit, majelis taklim ada 3 unit.⁷

Program KKN

Program KKN yang dilakukan di pelosok pedesaan oleh mahasiswa STIBA Makassar adalah merupakan program tahunan sebagaimana lazimnya proses penyelesaian di perguruan tinggi se-Indonesia. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan personal dan kelompok seluruh mahasiswa yang diharapkan dapat menjadi bekal bagi mereka menjalani kehidupan yang lebih kompleks di masa akan datang.

Cukup banyak program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa KKN STIBA di desa Sicini Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan diantaranya yang paling menarik adalah Pesantren Ramadan yang dilakukan sebagai upaya pembinaan keagamaan masyarakat pelosok bersamaan dengan momentum bulan suci Ramadan.

Nampak sangat jelas antusias masyarakat yang berbondong-bondong mengikuti kegiatan ini yang bahkan mengikutkan anak-anak mereka mendapatkan

⁶Nur, "Pelaksanaan Program Dirasah Islamiyah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Di Desa Sicini."

⁷ Riksanjani Dkk, "Laporan KKN Posko Desa Sicini" (Makassar, STIBA, 2022), h. 4.

menfaat dari program special Ramadan seperti ini. Berikut beberapa kegiatan yang dilaksanakan selain pesantren Ramadan yang juga merupakan bagian dari variasi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa;

a. Pesantren Ramadan

Dalam rangka melanjutkan program kerja di bulan ramadan, KKN STIBA Makassar melaksanakan program pesantren ramadan. Program ini lahir dari kesepakatan antara pihak Sekolah dengan KKN STIBA Makassar, untuk menjadi narasumber selama pesantren kilat berlangsung. Pengalaman menarik yang kami dapatkan karena harus mencari bahan materi yang relevan dengan kondisi anak-anak serta banyak tambahan wawasan permainan yang harus tiap hari disiapkan selama kegiatan ini berlangsung. Faktor pendukung karena guru begitu senang dan sangat mendukung kehadiran KKN STIBA Makassar, adapun kendala yang kami dapatkan selama pesantren ramadan adalah keributan dan kegaduhan yang sering terjadi saat materi berlangsung, namun dapat diatasi dengan variasi penyampaian dengan selipan *ice breaking* untuk mereka.



Gambar 1. Kegiatan Pesantren Ramadan

b. Mengajar TK/TPA

Kegiatan rutin mengajar TK/TPA dimulai dengan silaturahmi ke TK/TPA yang ada, terutama di hari-hari awal KKN berlangsung tanpa kendaraan, mahasiswa KKN STIBA Makassar Desa Sicini melakukan kunjungan ke TK/TPA yang dapat dijangkau. Di hari itu proses pengenalan dimulai, pengalaman menarik karena para santri masih mengingat nama-nama KKN STIBA Makassar yang sebelumnya mengajar di tempat tersebut. Termasuk faktor pendukung karena telah tertanam nama baik STIBA Makassar di hati para santri, sehingga dalam

proses mengajar TK/TPA juga kami dimudahkan. Namun kendala yang kami dapatkan saat mengajar santri adalah tidak adanya sistem yang mewadahi mereka yang sudah lulus sehingga kebanyakan dari mereka tidak melanjutkan pengajian mereka ketika sudah lulus dari TK/TPA dan system pengajaran yang belum baku namun dengan hal itu, KKN STIBA Makassar dengan sigap segera membuatkan system dan pengontrolan yang tertata.

Adapun kegiatan mengajar diroসা berangkat dari hasil Mahasiswa KKN Stiba sebelumnya untuk melanjutkan pengajaran Diroসা kepada masyarakat dari masjid ke masjid, di tiap waktu salat maghrib. Antusias yang ditunjukkan oleh masyarakat terkhusus para ibu-ibu dan dukungan oleh tokoh agama yang memotivasi perihal keutamaan mempelajari al-Qur'an. Hal menarik yang diperoleh dari kegiatan ini adalah adanya ketertarikan irama dan teknis belajar yang berbeda didapatkan oleh masyarakat. Kendala yang terjadi saat proses belajar mengajar diroসা ini adalah buta aksara huruf-huruf al-quran dan makharijul huruf yang betul-betul masyarakat belajar dari awal karena dasar mereka masih kental dengan pembelajaran metode belajar lama. Namun seiring waktu masalah ini bisa diatasi dengan rutinitas pertemuan 4 kali sepekan



Gambar 2. Kegiatan Pengajaran TK/TPA

c. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Mahasiswa KKN STIBA Makassar bekerja sama dengan Organisasi Masyarakat untuk mengadakan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah, bermula dari permintaan salah satu tokoh masyarakat yang ingin diadakan pelatihan penyelenggaraan jenazah di dusunnya yang dilanjutkan permintaan-permintaan dari dusun lain. Maka diputuskan kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Raya Desa Sicini. Pengalaman menarik yang didapatkan adalah antusias masyarakat yang banyak menghadiri dalam kegiatan ini mulai dari bapak-bapak dan ibu-ibu dari

tokoh masyarakat hingga adik-adik dari siswa SMPN 2 Parigi. Faktor pendukung adalah banyaknya dari pemerintah desa dan masyarakat Desa Sicini secara umum untuk menyukseskan acara ini.



Gambar 3. Kegiatan Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah

Dari keseluruhan kegiatan yang telah diprogramkan dan terlaksana dengan baik, berikut gambaran hasil dan evaluasi:

Tabel 2. Evaluasi Kegiatan

Kegiatan	Gambaran Kondisi Masyarakat Sebelum Mengikuti Prgram KKN	Gambaran Kondisi Masyarakat Setelah Mengikuti Prgram KKN
Mengajar Sekolah dan Pesantren Ramadan (TK, SD/MI, SMPN dan MA)	Kurangnya pemahaman islam dan agama, moral, dan pengetahuan umum	Bertambahnya kesadaran dan pemahaman islam, moral, dan pengetahuan umum
Mengajar TK/TPA	Anak santri masih kurang maksimal dalam pembacaan dan pemahaman kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar. Dalam kegiatan dirosa masyarakat belum bisa menyebutkan huruf sesuai kaidah dan makhraj dengan benar.	Anak santri sudah lebih baik dan memahami dalam pembacaan dan pemahaman kaidah ilmu tajwid yang baik dan benar. Dalam kegiatan dirosa masyarakat mampu menyebutkan huruf sesuai kaidah dan makhraj huruf dengan benar.

Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah	Kurangnya pemahaman masyarakat dalam menyelenggarakan jenazah yang disyariatkan	jumlah dan masyarakat memahami menyelenggarakan jenazah yang disyariatkan	Bertambahnya masyarakat memahami menyelenggarakan jenazah yang disyariatkan	jumlah yang dalam yang
-----------------------------------	---	---	---	------------------------

Keberlanjutan Program Kerja KKN (*Follow Up*)

Untuk menindaklanjuti program yang telah terlaksana, dilakukan evaluasi dan *follow up* kegiatan sebagai berikut;

1. Mengajar TKA/TPA dan Dirosa
 - a. Mengusulkan pengangkatan guru agama yang berkonsentrasi di bidang agama dapat melanjutkan pengajaran dirosa dengan syarat bacaan yang bagus
 - b. Pemetaan kelas belajar TKA/TPA sehingga lebih fokus dalam pembelajaran
 - c. Membuat suatu wadah untuk membina kembali santri TK/TPA yang sudah lulus agar tidak berhenti setelah lulus dari TK/TPA
 - d. Memberikan audio dirosa
 - e. Pengontrolan secara berkala melalui via WhatsApp
2. Pelatihan Penyelenggaraan Jenazah
 - a. Mengadakan pelatihan penyelenggaraan jenazah agar para masyarakat mengetahui cara penyelenggaraan jenazah yang benar sesuai syariat
 - b. Mengusulkan untuk mengadakan kajian rutin tentang fikih penyelenggaraan jenazah

KESIMPULAN

Pembinaan masyarakat desa umumnya harus dilakukan dengan pendekatan-pendekatan asas manfaat, artinya sejauh mana program itu dirasakan manfaatnya oleh mereka, sejauh itu pula ketertarikan untuk mengikuti kegiatan tersebut. Apatahlagi masyarakat desa yang sehari-harinya mencari penghidupan dengan mengelola ladang dan sawah kadang tidak lagi memperhatikan kebutuhan pendidikan lainnya kecuali yang berkaitan langsung dengan proses pencarian hidup mereka.

Oleh karena itu, sangat nampak kebutuhan mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan pengetahuan umum sebelum terjun ke masyarakat dan juga kebutuhan mereka terhadap skil pengelolaan program. Selain itu memvariasikan kegiatan adalah salah satu upaya yang sangat efektif dalam menghilangkan rasa bosan masyarakat. Pesantren Ramadan yang dilaksanakan di desa Sicini Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan mendapatkan respon positif masyarakat, selain memang sangat bermanfaat, kegiatan ini merupakan suatu hal

yang baru bagi masyarakat desa Sicini sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Dkk, Riksanjani. "Laporan KKN PoskoDesa Sicini." Makassar, n.d.
- Jumriani, Jumriani. "Dampak Pemekaran Wilayah Kec. Parigi Kab. Gowa Terhadap Pembangunan Infastruktur Jalan Di Desa Sicini." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2017.
- Nur, Chamdar. "Pelaksanaan Program Dirasah Islamiyah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas SDM Masyarakat Di Desa Sicini." *WAHATUL MUJTAMA': Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (2020): 1–12.
- "Selayang Pandang Desa Sicini," n.d.
- Selfianti, Selfianti. "Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga Tenaga Kerja Indonesia Di Desa Sicini Kecamatan Parigi Kabupaten Gowa." Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2020.
- Suswandari, Meidawati, and M S Khabibur Rahman. "Baby Boom Dalam Perspektif Demografis Dan Sosiologis." *DIMENSIA: Jurnal Kajian Sosiologi* 10, no. 1 (2021): 76–87.